

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang mempunyai lima sila yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi dan Keadilan, hendaknya ditanamkan pada generasi penerus sejak usia dini.¹ Karena itu, agar peserta didik dapat mencapai perkembangan akhlak setinggi-tingginya yang dijiwai Pancasila, mereka harus mampu memahami asas-asas Pancasila dan memupuk nasionalisme dengan sebaik-baiknya.

Tujuan Pancasila dapat dipahami sebagai usaha untuk memberikan pengetahuan dasar dan pemahaman umum mengenai nilai-nilai Pancasila yang telah dikembangkan. Selain itu, tujuan ini juga mencakup kajian terhadap nilai-nilai sosial dan budaya pada negara Indonesia, semuanya terwadahi dalam rumusan sila-sila Pancasila. Tujuan dari ikhtiar ini adalah untuk mengembangkan kepribadian manusia yang mampu mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam pergaulan sosial serta sejalan dengan nilai-nilai tersebut.²

Penelitian sebelumnya telah mengkaji pentingnya cita-cita Pancasila dalam pendidikan dan peran guru sebagai agen untuk meningkatkan nilai-nilai tersebut, termasuk yang dilakukan oleh Suharto, A. dan Setiawan. Penelitian ini

¹Wulan N dan Dewi D.A, "Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara" 4 (2021): 98–104.

² Warllim Isya, "Pendidikan Agama Umum" (Bandung: Value Pres, 2003), 60–62.

telah dilakukan, baik pada penelitian terdahulu maupun yang sedang berlangsung, sekolah perlu pengembangan metode secara efektif untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila. Meskipun penelitian sebelumnya lebih berkonsentrasi pada penerapan dan hasil pendidikan karakter berbasis Pancasila, penelitian ini juga membahas tantangan yang dihadapi guru dan cara mengatasinya. Penelitian sebelumnya oleh Setiawan mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif yang memanfaatkan teknik wawancara dan observasi untuk mendalami pengalaman langsung para guru. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya lebih sering menggunakan angka-angka dan survei, sedangkan penelitian saat ini tidak hanya mendokumentasikan kendala, tetapi juga menyoroti strategi praktis yang digunakan oleh guru untuk nilai-nilai Pancasila, menjadikannya lebih aplikatif untuk dunia pendidikan.

Guru PAK di SD Negeri 7 Tikala memiliki tanggung jawab besar dalam nilai-nilai Pancasila melalui proses pembelajaran. PAK mengajarkan nilai-nilai Kristen yang sejalan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila. Hubungan PAK dengan Pancasila bersifat integral dan saling melengkapi dalam proses pembentukan karakter peserta didik. PAK berperan sebagai wahana pembinaan iman dan moral, sedangkan Pancasila menjadi dasar nilai kehidupan berbangsa dan bernegara. PAK tidak hanya mengajarkan pengetahuan keagamaan tetapi juga menuntun peserta didik untuk menghidupi nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Nilai kasih, keadilan, tanggung jawab, kejujuran, dan

kepeduluan sosial yang diajarkan dalam PAK memiliki kesesuaian yang kuat dengan nilai-nilai Pancasila. Karena itu, pembelajaran PAK di sekolah dasar menjadi salah satu sarana strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila secara konkrit dan kontekstual.

Berdasarkan pengamatan penulis, pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial sangat mempengaruhi perilaku serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Pengaruh ini terlihat jelas pada siswa kelas V SD Negeri 7 Tikala perilaku yang bersikap kekerasan terhadap teman (membully dan berkelahi), tidak menghormati guru, tidak ikut serta dalam kegiatan gotong royong, dan tidak mau berpartisipasi dalam kelompok. Penting bagi guru untuk menggabungkan prinsip Pancasila dalam semua aspek pendidikan. Peran ini sejalan dengan tugas guru PAK sebagai fasilitator yang menggunakan metode interaktif dan kreatif. Dengan pendekatan seperti ini, guru tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka.³

Karena itu untuk menjamin asas Pancasila tetap menjadi landasan pengembangan karakter siswa, guru PAK harus melakukan upaya yang terus-menerus dan terfokus. Implementasi nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan

³ Rosita T, suherman M, and Nurhaqiy A.A, "Keterampilan Kolaborasi Guru Sekolah Dasar Untuke Keberhasilan Pendidikan Inklusif" 2 (2022): 75–88.

dengan berbagai strategi yang efektif.⁴ Beberapa cara yang bisa diterapkan antara lain adalah menyampaikan nilai-nilai tersebut melalui cerita, mengadakan diskusi kelompok, permainan peran, serta melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan.⁵ Firman Tuhan berkata dari Lukas 6:40 “Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, tetapi barangsiapa yang telah tamat pelajarannya akan sama dengan gurunya”. Oleh karena itu, peran guru sangatlah vital atau penting. Mereka tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga berperan sebagai pembimbing dalam pembentukan karakter siswa. Jika guru mampu mencontohkan isi nilai-nilai Pancasila dengan baik, siswa akan lebih cenderung untuk meneladani dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran di kelas V SD Negeri 7 Tikala?

C. Tujuan Penelitian

Menganalisis peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui proses pembelajaran di kelas V SD Negeri. 7 Tikala.

⁴ Wulan N and Dewi D.A, “Impementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsan Dan Bernegara,” 98–104.

⁵ Triposar and Arifian Y. A, “Strategi Guru PAK Dalam Membagung Pancasila Sebagai Paradikma Integrasi Bangsa Terhadap Peserta Didik diErah Milenial” 2 (2023): 45–60.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang penting, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

- a) Meningkatkan pemahaman dan referensi mengenai peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui proses pembelajaran.
- b) Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk studi lebih lanjut yang fokus pada peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PAK

- 1) Memberikan pemahaman lebih dalam tentang strategi yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa.
- 2) Membantu guru dalam mengatasi tantangan yang muncul saat nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran.
- 3) Memberikan inspirasi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovasi dan interaktif.

b. Bagi Siswa

- 1) Membimbing siswa untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam keseharian mereka.

- 2) Mendorong siswa agar lebih aktif dalam bersikap gotong royong serta menghormati satu sama lain.
- 3) Membentuk karakter siswa yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama dan nilai-nilai Pancasila.

c. Bagi Sekolah

- 1) Menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila.
- 2) Membantu sekolah dalam merancang program pendidikan yang lebih efektif untuk membentuk kepribadian siswa yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

d. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Membantu menciptakan generasi muda yang berakhlak baik, nasionalisme, dan memiliki kepedulian sosial tinggi.

E. Sistematika Penelitian

BAB I latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian secara akademis dan praktis, dan sistematika penelitian.

BAB II pengertian guru, pengertian PAK, Pengertian Guru PAK, peran guru PAK dalam pembelajaran, tanggung jawab guru PAK, teori pembelajaran, pengaruh internal dan eksternal, tujuan pembelajaran , Alkitab sebagai dasar utama guru PAK, pengertian Pancasila, nilai- nilai Pancasila, dan tantangan guru PAK dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran.

BAB III jenis metode penelitian, tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, informasi, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian.

BAB IV deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian

BAB V kesimpulan dan saran